

RINGKASAN

SANTONIUS WARUWU (13720002) “Analisis Pemasaran Usahatani Jamur Tiram Putih Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Total Keluarga (Studi Kasus : Desa Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang). Dibawah bimbingan Ibu Maria R. Sihotang, MS selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Albina Ginting, SP, MSi selaku dosen pembimbing pendamping. Dalam penelitian ini perumusan masalah yaitu : 1). Berapakah pendapatan usahatani jamur tiram putih dan kontribusinya terhadap pendapatan total keluarga? 2). Bagaimana saluran pemasaran jamur tiram putih? 3). Bagaimana margin saluran tataniaga jamur tiram putih? 4). Bagaimana efisiensi saluran pemasaran jamur tiram putih?.

Penelitian ini bertujuan : 1). Untuk mengetahui pendapatan usahatani jamur tiram putih dan kontribusinya terhadap pendapatan total keluarga. 2). Untuk mengetahui saluran pemasaran jamur tiram putih. 3). Untuk menganalisa margin tataniaga jamur tiram putih. 4). Untuk mengetahui efisiensi tataniaga jamur tiram putih.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diolah dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (purposive), dengan jumlah sampel 20 dari 169 populasi keluarga yang mengusaha usahatani jamur tiram putih yang diambil dengan metode purposive sampling dan 4 lembaga pemasaran (pedagang pengumpul) yang diambil dengan metode snowball sampling. Model analisis data untuk menjawab permasalahan satu adalah $\pi = TR - TC$. Dimana π = pendapatan (Rp), TR = Total Penerimaan (Rp), TC = Total Biaya (Rp). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendapatan usahatani jamur tiram putih adalah sebesar Rp. 1.074.512,32 per bulan. Kontibusi pendapatan usahatani jamur tiram putih dianalisis dengan rumus : Kontibusi Pendapatan = $\frac{\text{Pendapatan Ushatani Jamur Tiram Putih}}{\text{Pendapatan Total Keluarga}} \times 100\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani jamur tiram putih terhadap total pendapatan keluaga adalah sebesar 29,88 %.

Permasalahan dua dianalisa dengan metode deskriptif yaitu menanyakan langsung saluran pemasaran jamur tiram putih dan lembaga-lembaga pemasaran jamur tiram putih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua saluran pemasaran yang ada di daerah penelitian yaitu : 1). Pengusaha usahatani jamur tiram putih → Konsumen. 2). Pengusaha jamur tiram putih → Pedagang Pengumpul → Pedagang Pengecer → Konsumen. Untuk menghitung margin tataniaga jamur tiram putih menggunakan model analisis data : **MT = Pr-Pf**. Dimana MT = Margin tataniaga, Pr = harga ditingkat pengecer, Pf = Harga ditingkat produsen (petani). Hasil analisis data menunjukkan bahwa margin tataniaga saluran pemasaran I adalah sebesar Rp. 6.666 dan margin tataniaga saluran pemasaran II adalah sebesar Rp. 16.000.

Untuk menghitung efisiensi saluran pemasaran jamur tiram putih menggunakan rumus yaitu : EP = $\frac{\text{Biaya Tataniaga}}{\text{Nilai Produk Yang dipasarkan}} \times 100\%$. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $EP \leq 50\%$ maka saluran pemasaran efisien dan jika $EP > 50\%$ maka saluran pemasaran tidak efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran jamur tiram putih yang ada di Desa Lau Bakeri adalah efisien karena tingkat efisiensi saluran pemasaran adalah sebesar 4,5 %.

RIWAYAT HIDUP

SANTONIUS WARUWU, lahir di Harefa pada tanggal 30 September 1995, anak pertama dari 4 bersaudara, putra dari bapak Yosua Waruwu dan Ibu Fatiria Hulu. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2001, masuk Sekolah Dasar di SD Negri 077783 Saito'ene dan tamat pada tahun 2007.
2. Tahun 2007, masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP Negri 1 Mandrehe dan tamat pada tahun 2010.
3. Tahun 2010, masuk Sekolah Menengah Atas di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli dan tamat pada tahun 2013.
4. Tahun 2013, diterima di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas HKBP Nommensen Medan dan menyesuaikan perkuliahan pada tahun 2019.
5. Tahun 2015 dipercayakan menjadi Asisten Dosen mata kuliah Sosiologi Pertanian selama satu semester.
6. Bulan Agustus tahun 2017 melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit usaha kebun sawit Langkat.
7. Bulan Februari 2018, melakukan Kuliah Praktek Pengabdian Mahasiswa (KPPM) di Desa Bangun Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “**Analisis Pemasaran Usahatani Jamur Tiram Putih dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Total Keluaraga (Studi kasus Desa Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang)**”. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Maria R Sihotang, MS sebagai pembimbing utama yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Albina Ginting, SP,M.Si selaku pembimbing pendamping yang sudah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ir. Johndikson Aritonang, MS selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen Medan.
4. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen Medan, yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Pegawai Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam administrasi kampus.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Yosua Waruwu dan Ibunda Fatiria Hulu terimakasih atas do'a dan dukungan secara material dan nasehat yang diberikan kepada penulis.

7. Kepada abang dan adek tercinta, abang Frendiks Gulo, adek Febrianto waruwu, adek Aris Waruwu dan adk Dhini R. Waruwu, atas dukungan doa dan moril yang selalu diberikan kepada penulis selama ini.
8. Kepada kekasih penulis Wiralina Hulu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh masyarakat yang menjadi sampel penelitian saya, khususnya masyarakat yang mengusahan usahatani jamur Tiram Putih Desa Lau Bakeri, Kecamatan Katalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
10. Kepada teman-teman stambuk 2013 Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen Medan yang memberikan semangat dan ide dalam penulisan skripsi ini
11. Kepada semua rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita. Terima kasih.

Medan, September 2019

Penulis

Santonius Waruwu
13720002

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.5.Kerangka Pemikiran.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Produksi Usahatani	6
2.1.1. Faktor Produksi	7
2.2. Biaya Usahatani	10
2.3.Penerimaan Usahatani.....	11
2.4. Pendapatan Usahatani	12
2.5. Sistem Tataniaga	12
2.5.1. Lembaga Tataniaga.....	14
2.5.2. Margin Tata Niaga	16
2.5.3. Efesiensi Tata Niaga	17
2.6. Penelitian Terdahulu	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penentuan Daerah Penelitian	21
3.2. Metode Penentuan Sampel.....	21
3.2.1. Populasi.....	21
3.2.2. Sampel.....	22
3.3. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	22
3.4. Metode Analisis Data.....	23
3.5. Defenisi dan Batasan Operasional	24
3.5.1. Defenisi	24
3.5.2. Batasan Operasional.....	26

BAB VI. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK PETANI RESPONDEN

4.1. Gambaran Umum daerah Penelitian	27
4.1.1. Letak dan Topografi Daerah Penelitian	27
4.1.2.Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	27
4.2. Karakteristik Responden	28
4.2.1. Karakteristik Petani Jamur Tiram Putih.....	28
4.2.2. Karakteristik Responden Pedagang Pengumpul	30

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Tingkat Pendapatan Pengusaha Usahatani Jamur Tiram Putih.....	32
5.1.1. Biaya Produksi Jamur Tiram Putih	32
5.1.2.Nilai Produksi Usahatani Jamur Tiram Putih	33
5.1.3.Pendapatan Usahatani Jamur Tiram Putih	34
5.1.4. Rata-rata Pendapatan Keluarga di Luar Usahatani Jamur Tiram Putih	35
5.1.5. Kontribusi Pendapatan Usahatani Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Total Keluarga.....	36

5.2. Saluran Pemasaran Jamur Tiram Putih	37
5.3. Margin Tataniaga Jamur Tiram Putih	38
5.4. Efesiensi Tataniaga Jamur Tiram Putih	39

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	41
62. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA

KUISIONER

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Petani dan Desa Penghasil Jamur Tiram Putih di Kecamatan Kutalimbaru.....	20
Tabel 4.1. Distribusi Penduduk Desa Lau Bakeri Berdasarkan Kelompok Umur	27
Tabel 4.2. Karakteristik Sampel Petani Jamur Tiram Putih.....	28
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Pedagang Pengumpul Jamur Tiram Putih	30
Tabel 5.1 Jenis dan Rata- Rata Biaya Produksi Jamur Tiram Putih Per Petani (perbulan)	32
Tabel 5.2 Rata-rata Penerimaan Usahatani Jamur Tiram Putih Per Petani (perbulan)	34
Tabel 5.3 Rata-rata Pendapatan Bersih Usahatani Jamur Tiram Putih Per Petani (perbulan)	34
Tabel 5.4 Rata-rata Pendapatan Petani di Luar Usahatani Jamur Tiram Putih Per Petani (perbulan)	35
Tabel 5.5 Kontribusi Pendapatan Usahatani Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Total Keluarga Per Petani (perbulan) .	36
Tabel 5.6 Margin Tataniaga Lembaga Pemasaran Saluran I	38
Tabel 5.7 Margin Tataniaga Lembaga Pemasaran Saluran II	39
Tabel 5.8 Margin Tataniaga Lembaga Pemasaran Saluran III	39
Tabel 5.9 Efisiensi Tataniaga Jamur Tiram Putih	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Analisis Pemasaran Jamur Tiram Putih dan Kontribusinya Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Desa Lau Bakeri, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten deli Serdang	5
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Karakteristik responden petani jamur tiram putih.
- Lampiran 2. Karakteristik responden pedagang pengumpul.
- Lampiran 3. Rata-rata biaya pembuatan baglog per petani.
- Lampiran 4. Rata-rata biaya tenaga kerja jamur tiram putih (per petani).
- Lampiran 5. Rata-rata biaya penyusutan peralatan dan pembuatan naungan jamur tiram putih per petani (perbulan)
- lampiran 6. Rata-rata produksi jamur tiram putih per petani (perbulan)
- lampiran 7. Rata-rata nilai penerimaan usahatani jamur tiram putih per petani (perbulan)
- lampiran 8. Rata-rata pendapatan petani jamur tiram putih dari usaha non usahatani jamur tiram putih per petani (perbulan).
- Lampiran 9. Rata-rata total biaya produksi usahatani jamur tiram putih per petani (perbulan).
- Lampiran 10. Rata-rata tingkat pendapatan bersih usahatani jamur tiram putih per petani (perbulan).
- Lampiran 11. Rata-rata kontribusi pendapatan usahatani jamur tiram putih terhadap total pendapatan keluarga petani (perbulan).
- Lampiran 12. Rincian biaya tataniaga jamur tiram putih di tingkat pedagang pengumpul (perhari).
- Lampiran 13. Rata-rata biaya, margin dan keuntungan tataniaga jamur tiram putih di tingkat pedagang pengumpul.